

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

DHF ( *Dengue Hemoragic Fever* ) atau dikenal secara umum oleh masyarakat indonesia sebagai demam berdarah merupakan penyakit yang dapat membuat suhu tubuh penderita menjadi sangat tinggi pada umumnya disertai sakit kepala, nyeri sendi, otot, dan tulang,serta jika panas berlebih menyebabkan kejang ( epilepsi ). Negara Indonesia sebagai Negara dengan kasus DHF tertinggi di asia tenggara. Dalam hal itu masalah yang sering muncul pada infeksi pertama oleh virus dengue yaitu hipertermi ( demam ), sebagian besar penderita akan mengalami demam mendadak antara 39-40 derajat celcius, sesudah 5-7 hari demam akan berakhir tetapi kemudian kambuh lagi, biasanya terlihat lesu, disertai sakit kepala pada bagian depan kepala, nyeri bagian belakang mata,dan persendian, terlebih lagi disertai pendarahan dan kadang-kadang syok. Dengue menyebar dengan cepat, menyerang banyak orang selama masa epidemic, sehingga menurunkan produktifitas kerja dan banyak menimbulkan kematian ( Soedarto,2012 )

WHO 2015 didaptkan 390 juta infeksi dengue per tahun dimana 96 juta bermanifestasi klinis dengan berbagai derajat. Penelitian lain menyatakan, prevalensi DHF diperkirakan mencapai 3,9 milyar orang di 128 negara beresiko terinfeksi virus dengue.

Kasus DHF di Indonesia selalu mengalami peningkatan dan merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang belum dapat ditanggulangi. Penyakit DHF bahkan endemis hampir di seluruh provinsi. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir jumlah kasus dan daerah terjangkit terus meningkat dan menyebar luas serta sering menimbulkan Kejadian Luar Biasa ( KLB ). Diperkirakan setiap tahunnya ada 3.000.000 kasus di Indonesia, dan 500.000 kasus DHF memerlukan perawatan di rumah 2 sakit dan minimal 12.000 diantaranya meninggal dunia, terutama anak-anak ( Farasari dan Azinar, 2018 ).

Berdasarkan buku register bulanan klien rawat inap di Ruang Penyakit Bedah Dalam RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara tahun 2021 untuk kasus *Dengue Hemoragic Fever* ( DHF ) Jumlah penderita 30 orang, dan tidak menempati 10 penyakit terbanyak di ruang penyakit dalam RSUD Handayani namun jika penyakit ini tidak segera ditangani akan berkembang menjadi komplikasi yang serius, yaitu *Dengue Hemorrhagic fever* dan *Dengue shock syndrome* yang dapat menyebabkan kematian perdarahan hebat ( Ayu P, 2016 ).

Penting nya peran perawat dalam menangani kasus tersebut antara lain pengganti cairan yang hilang sebagai akibat dari kerusakan dinding kapiler yang menimbulkan peninggian permeabilitas sehingga mengakibatkan kebocoran plasma tidak terjadi.

Maka penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan keamanan dan proteksi pada kasus *Dengue Hemarogik Fever* ( DHF ).Terhadap N.y.S di ruang Raflesia lanatai III RSUD.Handayani Kotabumi Lampung Utara,11 s/d 13 Maret 2021.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada LTA ini adalah bagaimana “Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Keamanan dan Proteksi Pada Kasus *Dengue Hemarogik Fever* ( DHF ) terhadap Ny.S di Ruang Fresia Lantai III RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara”.

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penulisan laporan ini adalah diketahuinya gambaran asuhan keperawatan kasus *Dengue hemoragik Fever* ( DHF ) dengan gangguan keamanan dan proteeksi di ruang fresia lantai III Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 11-13 Maret 2021

## 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penulisan laporan ini adalah memberikan gambaran tentang

- a. Pengkajian keperawatan pada klien dengan DHF di ruang fresia lantai III Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara tahun 20201
- b. Diagnosa keperawatan pada klien dengan DHF di ruang fresia lantai III Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara tahun 2021.
- c. Rencana keperawatan pada klien dengan DHF di ruang fresia lantai III Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara tahun 2021.
- d. Implementasi keperawatan pada klien dengan DHF di ruang fresia lantai III Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara tahun 2021.
- e. Evaluasi keperawatan pada klien dengan DHF tahun 2021.

## D. Manfaat penulisan

### 1. Bagi Penulis

Manfaat laporan tugas akhir ini bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan khususnya dalam menangani masalah keperawatan serta menerapkan asuhan keperawatan klien dengan kasus *Dengue Hemoragik Fever*( DHF ).

### 2. Bagi Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi

Menjadi bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam pelaksanaan praktik pelayanan asuhan keperawatan khususnya pada klien dengan *Dengue Hemoragik Fever*( DHF ).

### 3. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Menambah pengalaman yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai bahan bacaan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan asuhan keperawatan klien dengan *Dengue Hemoragik Fever*( DHF )

### **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup laporan tugas akhir ini yaitu asuhan keperawatan kasus *Dengue Hemoragik Fever* ( DHF ) terhadap Ny.S dengan gangguan keamanan dan proteksi di ruang fresia lantai III Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara, meliputi gambaran tentang pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi pada tanggal 11-13 Maret 2021.